

## DAFTAR PUSTAKA

- Aklimawati, L., & Wahyudi, T. (2013). Estimasi Volatilitas Return Harga Kakao Menggunakan Model ARCH dan GARCH. *Pelita Perkebunan*, 142-158.
- Anoraga, B. S., Wijanarti, S., Revulaningtyas, I. R., & Purwandari, F. A. (2020). Standarisasi Proses Produksi Dengan Penerapan Sop Dan Alat Pengolah Sederhana Untuk Meningkatkan Mutu Kakao Bubuk Sesuai Sni Di Desa Kakao Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo Production Process Standardization With the Implementation of Sops and Simple Proc. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 238–243. <http://logista.fateta.unand.ac.id>
- Ariyanti, M. (2017). Karakteristik Mutu Biji Kakao (*Theobroma cacao* L) dengan Perlakuan Waktu Fermentasi Berdasar SNI 2323-2008. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(1), 34–42.
- Arsyad, M., Nuddin, A., Fahmid, I. M., Slaman, D., Pulubuhu, D., Unde, A., . . . Darwis. (2020). Agricultural Development: Poverty, Conflict and Strategic Programs in Country Border. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 575.
- Azaki, M. (2019). Studi Tentang Pembangunan Pertanian di Kelurahan Sangasanga Muara Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 1391-1402.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene. (2022a). *Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Majene (Ton), 2021-2022*. Perkebunan. <https://majenekab.bps.go.id/indicator/54/332/1/produksi-tanaman-perkebunan-rakyat-menurut-jenis-tanaman-di-kabupaten-majene.html>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene. (2022b). *Statistik Daerah Kabupaten Majene 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene.
- BPS Majene. (2023). *PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2020-2022*. BPS Majene. <https://majenekab.bps.go.id/indicator/52/41/1/pdrb-adhk-2010-menurut-lapangan-usaha.html>
- Bartholomius. (2013). Dampak Kebijakan Gernas Kakao Terhadap Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani di Kcamatan Messawa Kabupatane Mamasa. *Jurnal Studi Kasus*.
- Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE: Sage Publicatin, Inc.

- D.W, M. (2017). Perencanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 51-61.
- Devi, Y. (2012). *Analisis Strategi Bersaing Rusunami Kalibata City*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Dikjenbun. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional*. Jakarta: 2021.
- Eskarya, H., & Elihami. (2019). the Institutional Role of Farmer Groups Ro Develop. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 1 No.1, 81-87.
- Eman, J. J., Baroleh, J., & Loho, A. E. (2019). Peran Pendamping terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bolaang Mongodow Utara. *Agri-SosioEkonomi Unsra*, 13(2), 1–10.
- Febriana, R. (2018). *Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan dan Daya Beli Pedagang (Studi Pada Pedagang Sembako Pasa Kopindo Kota Metro)*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Firdaus, M. (2015). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hatmi, R. U., & Rustijarno, S. (2012). *Teknologi Pengolahan Biji Kakao Menuju Sni Biji Kakao 01-2323-2008*. BPTP Yogyakarta.
- Isbah, U., & Iyan, R. (2016). Analisis Peran Sektor dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja Pertanian di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 45-54.
- Jafar, R. (2016). Analisis Sistem Kelembagaan Dalam Perencanaan dan Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu Pertanian*.
- Jinap, S., Hasnol, N., Sanny, M., & Jahurul, M. (2018). Effect of Organic acid Ingredients in Marinades Cntaining Different Types of Sugar on the fomat in of Heterocycle Amines in Grilled Chicken. *Food Control*, 478-484.
- Keukama, M. F., Ambarawati, I. G. A. A., & Ustriyana, I. N. G. (2020). Manajemen strategi pemasaran kakao di ksu plea puli nusa tenggara timur. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 8(1), 72–89. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/download/56774/35057>
- Listyati, D., Wahyudi, A., & Hasibuan, A. (2014). Penguatan Kelembagaan untuk Peningkatan Posisi Tawar Petani dalam Sistem Pemasaran Kakao. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 15-28.
- Lestari, U., & Idris, M. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Kakao Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 92–101. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.92-101>

- Manalu, R. (2018). Pengolahan Biji Kako Produksi Perkebunan Rakyat untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Pusat Penelitian Perkembangan Ilmu IPTEK- LIPI*, 99-111.
- Melia, A., & Suprapti. (2016). Cemaran Mikrobiologis Biji Kakao Asal Sulawesi Barat dan Tenggara dan Kaitannya dengan Keamanan Pangan. *Jurnal Standarisasi*, 18(1), 52–60.
- Muchtar, Nurjannah. 2018. Studi Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Rakyat Di Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Skripsi Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Munawir, A. (2021). . Environmental Institution Improvement Using Interpretative Structural Modeling (ISM) Technique in Lore Lindu National Park (LLNP),. *Central of Sulawesi Province-Indonesia-Plant Archive*, 2421-2427.
- Nair, K. (2011). The Agronomy and Economy of Black Pepper and Cardamon. *King of Spices*, 1-108.
- Nasruddin, Manggabarani, I., & Baso, A. (2020). Dampak Program Gernas Kakao terhadap Pendapatan Petani di Desa Manyamba Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 2(1), 344–348.
- Nickyta, G. (2017). *Pengaruh Nilai Tukar, Harga Kakao International, dan Produksi Kakao Domestik terhadap Volume Ekspor Kakao di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Prasetyaningtyas, S. (2019). Using Interpretive Structure Modelling in Developing an Organic Farming Sustainability Strategy in Indonesia. *Journal of Agricultural Extension*, 196-207.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2022). *Outlook Komoditas Perkebunan Kakao*. Sekretariat Jenderal-Kementerian Pertanian.
- Raharja, S. (2020). . Institutional strengthening model of oil palm independent smallholder in Riau and Jambi Provinces, Indonesia. *Heliyon*, 6.
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Fattah, Arifin, M., & Hasriani. (2023). Peran Kelembagaan Petani Dalam Pengembangan Usahatani Kentang Berbasis Agribisnis (Studi Kasus di Desa Bonto Daeng Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng). *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Volume 6(E-ISSN 2614-5928), 1–10.
- Rheza, B., & Karlinda, E. (2013). *Kebutuhan Pengembangan Usaha Kakao dengan Pendekatan Rantai Nilai & Evaluasi Gerakan Nasional Peningkatan dan Mutu Kakao (GERNAS KAKAO)*.

[https://www.kppod.org/backend/files/laporan\\_penelitian/1-FORD-Rantai-Nilai-Kakao-n-Gernas-Kab-Sikka.pdf](https://www.kppod.org/backend/files/laporan_penelitian/1-FORD-Rantai-Nilai-Kakao-n-Gernas-Kab-Sikka.pdf)

- Simluhtan. (2023). *Rekap kelompok tani per wilayah Provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Majene*. Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian. [https://app2.pertanian.go.id/simluh2014/viewreport/rekapbp3k\\_poktan.php?id\\_prop=76&prop\\_utuh=7601](https://app2.pertanian.go.id/simluh2014/viewreport/rekapbp3k_poktan.php?id_prop=76&prop_utuh=7601)
- Saleh, M., Hasan, I., & Nurliani. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Kakao Perkebunan Rakyat (Studi Kasus Petani Kakao di Desa Tallambalao, Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene). *Jurnal Wiratani*, 2(2), 106–116.
- Siswati, Latifa, Rini, N., & Mufti. (2015). Pengaruh Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan terhadap Pendapatan Anggota Kelompok Pada Gapokatan di Kelurahan Rejosari Kecamatan Tanayan Raya. *Jurnal Agribisnis Vol. 17 No. 1*, 1412.
- Saleh, M., Hasan, I., & Nurliani. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Kakao Perkebunan Rakyat (Studi Kasus Petani Kakao di Desa Tallambalao, Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene). *Jurnal Wiratani*, 2(2), 106–116.
- Septyana, E., & Taufiq, M. (2022). Analisis Pengaruh Produksi Biji Kakao, Harga Internasional Biji Kakao dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Olahan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 497–505. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i3.11317>
- Simluhtan. (2023). *Rekap kelompok tani per wilayah Provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Majene*. Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian.
- Sjamsir, Z., Sumarni, Jopi, H. D., & Suhartina. (2022). Analisis Trend Harga Komoditas Kakao Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Tedjaningsih, T., Sayudi, & Nuryaman, H. (2018). Institutional Role in the Development of Mendong Agribusiness. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 210–226.
- Utami. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Usahatani Kakao. *Jurnal Ilmiah Sosio Ekonomika Bisnis*, 91-102.
- Utomo, B., Prawoto, A., Bonnet, S., Bangviwat, A., & Gheewala, S. (2016). Environmental Performance of Cocoa Production From Monoculture and Agroforestry Systems in Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 583-591.
- Yusuf, M., Nurhamlin, S. Y., & Supeni, E. (2020). *Decision Support System di Era 4.0 Teori & Aplikasi Tools Analysis*. Bandung: PT Penerbit IPB Press.

Yuwono, T., Widodo, S., Darwanto, D., Masyhuri, Indradewa, D., Somowiyarjo, S., & Hariadi, S. (2016). *Pembangunan Pertanian; Membangun Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

### KUESIONER

#### **STRATEGI PENGUATAN KELEMBAGAAN SUB SISTEM PRODUKSI AGRIBISNIS KAKAO DI KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT**

**Keterangan Responden:**

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Instansi : .....

Penelitian Tesis

Strategi Penguatan Kelembagaan Sub Sistem Produksi Agribisnis Kakao di  
Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat

Oleh:  
Rahma Khaerati

Program Studi Agribisnis  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin  
2024

### **Petunjuk Pengisian**

Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendapatkan justifikasi mengenai Strategi Penguatan Kelembagaan Sub Sistem Produksi Agribisnis Kakao di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Pada kuesioner ini akan digambarkan penilaian Bapak/Ibu selaku pakar atau praktisi di bidang kakao, melihat tingkat kepentingan masing-masing elemen berkaitan dengan penentuan lembaga yang diharapkan berperan dalam rangka Penguatan Kelembagaan Sub Sistem Produksi Agribisnis Kakao di Kabupaten Majene.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

### **Cara Pengisian**

Untuk membandingkan antar elemen, maka Anda dapat memilih huruf-huruf-huruf C, A, X, dan O tergantung pada pendapat Anda. Misalnya Anda ingin membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 (1 dibandingkan 2), maka Anda dapat memilih huruf:

V: Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2.

A: Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1.

X: Jika kedua elemen yang dibandingkan memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam konteks tujuan kebijakan.

O: Jika kedua elemen yang dibandingkan sama-sama tidak penting dalam konteks tujuan kebijakan.

### CONTOH PENGISIAN

Untuk membandingkan antar elemen, maka Bapak/Ibu dapat memilih huruf V, A, X, atau O tergantung pada pendapat Bapak/Ibu. Misalnya Bapak/Ibu akan membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 [1 dibandingkan 2], maka Bapak/Ibu dapat memilih huruf

V: Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2 dalam upaya meningkatkan produksi kakao

		Sub-elemen (j)				
		1	2	3	4	5
Sub-elemen (i)	1		V			
	2					
	3					
	4					
	5					

A: Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1

		Sub-elemen (j)				
		1	2	3	4	5
Sub-elemen (i)	1		A			
	2					
	3					
	4					
	5					



X: Jika kedua elemen memiliki tingkat kepentingan yang sama

		Sub-elemen (j)				
		1	2	3	4	5
Sub-elemen (i)	1		X			
	2					
	3					
	4					
	5					

O: Jika kedua elemen sama-sama tidak penting dalam upaya menguatkan sub sistem produksi kakao

		Sub-elemen (j)				
		1	2	3	4	5
Sub-elemen (i)	1		O			
	2					
	3					
	4					
	5					

## KUESIONER SERI A

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Import
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?**

**V** = jika sub elemen **(i)** lebih penting daripada **(j)**

**A** = jika sub elemen **(i)** tidak lebih penting daripada **(j)**

**X** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama penting

**O** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama tidak penting



## KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

**V** = jika sub elemen **(i)** lebih penting daripada **(j)**

**A** = jika sub elemen **(i)** tidak lebih penting daripada **(j)**

**X** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama penting

**O** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama tidak penting



## KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene**.

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan kelompok tani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Kemudahan akses pendanaan bagi petani dalam mendapatkan modal produksi
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

- V** = jika sub elemen **(i)** lebih penting daripada **(j)**
- A** = jika sub elemen **(i)** tidak lebih penting daripada **(j)**
- X** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama penting
- O** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama tidak penting



## Lampiran 2. Isian Kuesioner oleh Pakar 1

Ir. Achmad Rizki, M.Si.

**KUESIONER SERI A**

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Import
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

- V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)  
A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)  
X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting  
O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting





### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?

- V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)  
 A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)  
 X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting  
 O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



## Lampiran 3. Isian Kuesioner oleh Pakar 2

Supardi, S.P.M.A.

### KUESIONER SERI A

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Import
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

- V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)  
 A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)  
 X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting  
 O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

- V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)  
 A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)  
 X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting  
 O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting





### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



## Lampiran 4. Isian Kuesioner oleh Pakar 3

*Almud Aludhal, S.P., M.P.A.*

**KUESIONER SERI A**

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Impor
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

- V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)  
 A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)  
 X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting  
 O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

**V** = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

**A** = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

**X** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

**O** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting





## Lampiran 5. Isian Kuesioner oleh Pakar 4

**KUESIONER SERI A**

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Impor
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

- V** = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)
- A** = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)
- X** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting
- O** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

**V** = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

**A** = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

**X** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

**O** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



## Lampiran 6. Isian Kuesioner oleh Pakar 5

✓ Astwic. Sp. M.Si.

**KUESIONER SERI A**

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Impor
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting





### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

**V** = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

**A** = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

**X** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

**O** = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



## Lampiran 7. Isian Kuesioner oleh Pakar 6

Fy. Mubhar, Sp.

**KUESIONER SERI A**

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Import
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting





### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



## Lampiran 8. Isian Kuesioner oleh Pakar 7

**KUESIONER SERI A**

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.

Sub-elemen:

1. Kementerian Pertanian
2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)
3. Badan Karantina Pertanian
4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Perusahaan Swasta yang terlibat
5. Lembaga Penelitian Pertanian
6. Lembaga Pendidikan Pertanian
7. Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi
8. Lembaga Keuangan (Bank, Koperasi, dan lainnya)
9. Lembaga Sertifikasi dan Standardisasi
10. Lembaga Pengawasan dan Pengendalian Ekspor-Import
11. Asosiasi Petani Kakao
12. Kelompok Tani
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai lembaga yang seharusnya berperan dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene?

- V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)  
A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)  
X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting  
O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI B

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Kompleksitas kelembagaan pertanian
2. Permintaan biji kakao yang terus meningkat
3. Kelembagaan sub-sistem produksi agribisnis kakao
4. Peningkatan produktivitas kakao yang tergantung pada fungsi-fungsi koordinasi antar lembaga
5. Fluktuasi dan struktur produksi kakao yang mempengaruhi devisa ekspor
6. Kebijakan pemerintah yang belum disertai dengan penguatan kelembagaan sub-sistem produksi
7. Lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga di wilayah sentra produksi kakao
8. Ketergantungan petani pada harga yang ditetapkan oleh pasar (*price taker*)
9. Lemahnya institusi petani dalam bentuk kelompok tani
10. Kurangnya kapasitas dan optimalisasi peran kelompok tani
11. Penurunan atau fluktuasi produksi kakao
12. Kondisi mutu kakao yang rendah
13. Keterbatasan akses terhadap pemasaran dan pembiayaan

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **kendala lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

**V** = jika sub elemen **(i)** lebih penting daripada **(j)**

**A** = jika sub elemen **(i)** tidak lebih penting daripada **(j)**

**X** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama penting

**O** = jika sub elemen **(i)** dan **(j)** sama-sama tidak penting



### KUESIONER SERI C

Anda dimohon membandingkan sub-elemen berikut untuk menunjukkan **program strategis penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene.**

Sub-elemen:

1. Identifikasi lembaga/kelembagaan terlibat dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
2. Analisis lemahnya fungsi koordinasi antar lembaga dalam sub-sistem produksi agribisnis
3. Strategi untuk memperluas akses terhadap pemasaran kakao
4. Strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi kakao
5. Peningkatan kesadaran pemerintah terhadap potensi komoditas kakao
6. Pengembangan komunitas petani untuk berperan aktif dalam sub-sistem produksi agribisnis kakao
7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
8. Pengurangan biaya pengangkutan dan pembiayaan bagi petani kakao
9. Pengoptimalan peran kelompok tani dalam penguatan kelembagaan sub-sistem produksi kakao
10. Upaya meningkatkan produksi kakao dengan mengatasi fluktuasi produksi dan permintaan pasar

Mana di antara sub-elemen di atas sebagai **program strategis yang dapat mendukung penguatan kelembagaan sub sistem produksi agribisnis kakao di Kabupaten Majene ?**

V = jika sub elemen (i) lebih penting daripada (j)

A = jika sub elemen (i) tidak lebih penting daripada (j)

X = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama penting

O = jika sub elemen (i) dan (j) sama-sama tidak penting





## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 10. Daftar Informan (Pakar)

No	Nama	Lembaga	Jabatan
1	Ir. Achmad Rezki, M.Si.	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Majene	Kepala Bidang Penyuluhan
2	Supardi, S.P., MMA.	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Majene	Staf Penyuluh Pertanian
3	Ahmad Abdullah, S.P., MMA.	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Majene	Staf Penyuluh Pertanian
4	Hj. Maslian, S.P.	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Majene	Kepala Seksi Metode Informasi
5	Najamuddin	BPP Kecamatan Sendana Kabupaten Majene	Staf Penyuluh Pertanian
6	Hj. Nahldah, BF, S.H.	Sekretariat Daerah Kabupaten Majene	Asisten Bidang Pemerintahan
7	Astina, S.P., M.Si.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Barat Majene	Dosen